

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari Penelitian ini ditarik kesimpulan tentang strategi komunikasi dan dinamika proses pekerjaan KOPI dalam revolusi konflik di Patani dapat disimpulkan bahwa KOPI bertujuan untuk menanamkan jiwa anak bangsa, anak muda, yang tidak hanya pintar dalam intelektual dan gerakan, akan tetapi pelaksanaan terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Dari segi program pembinaan organisasi yaitu mengadakan ruang bidang politik untuk menentukan nasib sendiri, program realisasi yang berbentuk internasional solidaritas, dan program pembinaan kader adalah pengembangan anak bangsa bisa membaca sekaligus pintar berkarya dan menulis Bahasa Melayu sesuai dengan rancangan kerja.

1. Gambaran dinamika kesulitan yang dialami oleh Komunitas Penulis Patani (KOPI) yaitu berupa fisik maupun psikis. Sehingga membentuk kesulitan bagi anggota kerja dalam melaksanakan program-program yang sudah rencanakan kerana konflik di Patani dan pemuda maupun pemudi yang belum bisa membaca dan menulis Bahasa Melayu dan masih banyak pemuda-pemudi yang belum pernah dengan acara ilmiah. (a) adanya pelanggaran dari kerajaan Thailand terhadap media yang mengeluarkan berita berkaian dengan konflik di Patani.
2. Proses dinamika pekerjaan Komunitas Penulis Patani (KOPI) Kemajuan sebuah bangsa tergantung kepada kualitasnya anak bangsanya, terletak kepada pendidikan, dan tepatnya pendidikan. Dengan ada Komunitas Penulis Patani (KOPI) memproseskan pemuda dan pemudi untuk menjadi penulis, bisa memcaba buka dan suka berilmiah dengan menguluarkan program-program untuk

pemuda dan pemudi untuk diskusi bersama seperti program KOPI Camp, KOPI Talk Inspiration dan lain-lain lagi.

## **B. Saran**

Peneliti berharap semoga kedepan nanti semakin banyak konten-konten yang bertemakan kesehatan mental untuk lebih menyadarkan betapa pentingnya kesehatan mental seseorang yang bisa berdampak tidak hanya pada diri sendiri tapi juga bisa berdampak pada kehidupan orang-orang disekitarnya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini masih kurang untuk bisa menggambarkan strategi komunikasi dalam membangunkan kreatifitas di masyarakat Patani Selatan Thailand. Semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian di masa akan datang.